

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik beberapa kesimpulan yang mencerminkan makna dan nilai yang terkandung dalam kisah Nabi Nuh dan anaknya. Analisis semiotika menunjukkan bahwa narasi ini tidak hanya menyampaikan fakta sejarah, tetapi juga memuat pesan simbolik dan ideologis mengenai relasi keluarga, komunikasi, dan nilai spiritual. Temuan utama dari pembahasan ini dapat disajikan sebagai berikut:

1. Analisis semiotika Roland Barthes terhadap kisah Nabi Nuh dan anaknya dalam Surat Hūd ayat 42–43 menunjukkan bahwa narasi Al-Qur'an memuat relasi keluarga yang kompleks dan tidak selalu harmonis. Pada tingkat denotasi, ayat ini menggambarkan peristiwa literal berupa ajakan Nabi Nuh kepada anaknya untuk menaiki bahtera sebagai bentuk keselamatan, penolakan sang anak yang memilih berlindung ke gunung, serta konsekuensi akhir berupa tenggelamnya anak tersebut bersama kaum yang ingkar. Pada tingkat konotasi, kisah ini merepresentasikan konflik nilai dalam relasi ayah dan anak, khususnya antara otoritas spiritual dan pilihan individual. Ungkapan lembut Nabi Nuh mencerminkan komunikasi persuasif dan penuh kasih sayang, sementara penolakan anaknya menandakan kepercayaan diri yang berlebihan terhadap kemampuan manusiawi serta penolakan terhadap nilai ilahiah. Gelombang yang memisahkan keduanya tidak hanya bermakna fisik, tetapi juga melambangkan terputusnya komunikasi dan keterikatan emosional akibat perbedaan prinsip dan keyakinan. Sementara itu, pada tingkat mitos, kisah ini membangun pesan ideologis bahwa keselamatan dan keharmonisan keluarga tidak ditentukan oleh hubungan biologis semata, melainkan oleh kesamaan nilai, kualitas komunikasi, dan keterikatan spiritual. Narasi ini menegaskan bahwa otoritas orang tua bahkan yang disertai legitimasi kenabian tidak selalu menjamin

kepatuhan anak apabila internalisasi nilai tidak terbentuk secara efektif. Dengan demikian, kisah Nabi Nuh dan anaknya dapat dibaca sebagai representasi problem relasi keluarga yang relevan dalam konteks pembacaan kontemporer, tanpa mengarah pada penilaian psikologis tokoh, melainkan sebagai konstruksi makna yang bekerja dalam teks Al-Qur'an.

2. Berdasarkan analisis kisah Nabi Ibrahim dan ayahnya Azar, terlihat jelas adanya ketegangan antara nilai spiritual dan tradisi keluarga. Nabi Ibrahim, dengan penuh kelembutan, berkata kepada ayahnya, “Wahai Bapakku, mengapa engkau menyembah sesuatu yang tidak mendengar, tidak melihat, dan tidak dapat menolongmu?” (QS. Maryam:42), berusaha membimbing ayahnya dengan pengertian dan hormat, sementara Azar tetap menolak dan menegaskan keyakinannya, bahkan mengancam, “Jika tidak berhenti, engkau pasti akan kurajam” (QS. Maryam:46). Konflik ini menunjukkan bahwa hubungan keluarga dapat diuji oleh perbedaan keyakinan, di mana integritas prinsip, komunikasi empatik, dan keselarasan nilai menjadi kunci untuk menjaga keharmonisan dan menegaskan kebenaran.
3. Kisah Nabi Yusuf dan keluarganya menggambarkan konflik keluarga yang muncul dari kecemburuan dan intrik saudara-saudaranya. Melalui pendekatan semiotika Roland Barthes, teks Al-Qur'an dianalisis pada tiga tingkatan: denotatif (peristiwa literal seperti mimpi dan rencana saudara), konotatif (makna tersirat mengenai kasih sayang, manipulasi, dan ancaman), dan mitos (pesan ideologis tentang pentingnya integritas anak, kebijaksanaan orang tua, serta komunikasi dalam menghadapi konflik). Kata-kata kunci seperti *yakīdu* dan *ghiyābat al-jubb* menjadi tanda yang menyampaikan lapisan emosional, moral, dan simbolik dalam relasi keluarga.
4. Analisis kisah para nabi melalui perspektif semiotika Roland Barthes menunjukkan bahwa disfungsi keluarga atau “toxic family” muncul dari faktor interaksi kompleks antara nilai, komunikasi, dan struktur

kekuasaan. Pada level denotatif, teks Al-Qur'an menampilkan fakta literal: dialog ayah-anak, larangan, ancaman, atau nasihat. Pada level konotatif, kata dan tindakan tersebut menyimpan makna tersirat tentang jarak emosional, kecemburuan, dominasi, dan manipulasi dalam relasi keluarga. Misalnya, penolakan Azar terhadap ajakan Ibrahim atau intrik saudara Yusuf bukan sekadar perilaku individual, tetapi tanda ketimpangan relasi, kegagalan komunikasi, dan rasa tidak aman. Pada level mitos, kisah-kisah ini membentuk pemahaman ideologis tentang relasi keluarga: otoritas orang tua dapat dipersepsikan absolut, favoritisme dapat menimbulkan kecemburuan, dan konflik yang tidak direkonsiliasi dianggap normal. Dengan kerangka Barthes, setiap unsur cerita dari kata hingga tindakan diinterpretasikan sebagai tanda yang menyampaikan pesan moral, emosional, dan sosial, sekaligus menjadi cerminan pola toxic family yang relevan dengan konteks modern. Analisis ini menekankan bahwa konflik, jarak emosional, dan ketimpangan dalam keluarga bukan fenomena baru, melainkan bagian dari dinamika yang bisa dipahami secara simbolik dan ideologis melalui teks Al-Qur'an.

5. Para Nabi menunjukkan tiga strategi utama dalam menghadapi toxic family. Pertama, Nabi Nuh menunjukkan penerimaan dan kesabaran, tetap berusaha menyelamatkan putranya tanpa paksaan, sekaligus menyerahkan hasil akhirnya kepada kehendak Allah. Kedua, Nabi Ibrahim menekankan komunikasi yang lembut dan penuh hormat, menjaga akhlak dan integritas diri tanpa membalas penolakan dengan kemarahan, sehingga menghadapi relasi toksik dengan prinsip dakwah dan moral. Ketiga, Nabi Yusuf dan Nabi Ya'qub mencontohkan rekonsiliasi melalui kesabaran, empati, dan pengampunan, memutus siklus trauma tanpa menimbulkan dendam, serta menegaskan bahwa penyembuhan keluarga lahir dari cinta dan keberanian memaafkan. Dari ketiga contoh ini, dapat disimpulkan bahwa menghadapi toxic family tidak selalu membutuhkan konfrontasi atau pemutusan hubungan, tetapi melalui kesabaran, komunikasi empatik, integritas moral, dan pengampunan. Kisah-kisah ini memberikan pemahaman simbolik dan

ideologis bahwa penyembuhan relasi keluarga yang disfungsional memerlukan kedewasaan emosional, keteguhan spiritual, dan keberanian untuk menjaga kasih sayang meski menghadapi luka batin.

5.2.Saran

5.2.1. Saran Akademik dan Teoretis

Penelitian ini menunjukkan bahwa semiotika Roland Barthes dapat digunakan secara efektif untuk membaca teks Al-Qur'an sebagai sistem tanda yang mengandung makna berlapis. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan pendekatan semiotik ini pada tema-tema Al-Qur'an yang lain, seperti relasi gender, otoritas keagamaan, kekuasaan sosial, atau konflik antarumat. Pengembangan kajian ini diharapkan mampu memperkaya khazanah studi Al-Qur'an dengan pendekatan interdisipliner yang tetap berlandaskan pada otoritas tafsir yang mu'tabar.

5.2.2. Saran Metodologis

Penelitian ini masih terbatas pada beberapa kisah keluarga para Nabi sebagai objek kajian. Penelitian lanjutan disarankan untuk memperluas cakupan ayat maupun tokoh, serta mengombinasikan semiotika Roland Barthes dengan pendekatan lain, seperti tafsir tematik, hermeneutika Al-Qur'an, atau kajian sosial-budaya. Selain itu, proses analisis tanda dapat diperdalam dengan pemetaan signifier dan signified secara lebih sistematis agar pembacaan makna konotatif dan mitologis menjadi lebih terstruktur dan transparan.

5.2.3. Saran Praktis dan Sosial

Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi bagi masyarakat dalam memahami bahwa konflik keluarga merupakan realitas yang juga terekam dalam Al-Qur'an. Nilai-nilai kesabaran, komunikasi yang bijak, empati, pengampunan, dan penerimaan terhadap ketetapan Allah yang diteladankan oleh para Nabi dapat dijadikan pijakan etis dalam menghadapi relasi keluarga yang bermasalah. Dengan demikian, Al-Qur'an tidak hanya dipahami sebagai sumber hukum dan teologi, tetapi juga

sebagai pedoman etis dalam membangun relasi keluarga yang sehat dan berkeadilan.

5.2.4. Saran bagi Pendidikan dan Lembaga Keagamaan

Penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh pendidik, dai, dan lembaga keagamaan sebagai bahan pengayaan dalam menyampaikan kajian keluarga dari perspektif Al-Qur'an yang lebih kontekstual dan humanis. Pendekatan semiotik yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan mampu membantu pembaca memahami pesan-pesan Al-Qur'an secara lebih reflektif, tanpa mengabaikan nilai normatif dan kesucian teks.



DAFTAR PUSTAKA

- Afi, Muhammad. 2022. "Makna Dayq Al- Şadr Dalam Al-Qur'an (Analisis Teori Semiotika Roland Barthes)." Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Afifah, Nadia Utari, Sahrul A. Poipesi. 2025. "Makna Qalam Dalam Q.S Al-Qalam [68]: 1 Analisis Semiotika Roland Barthes." *As-Sahla: Journal of Islamic Studies* 1(1).
- Afitah, Sokhikhatul. 2023. "Hidayah Dalam Al-Qur'an (Kajian Analisis Semiotika Roland Barthes)." Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Afwan, Ahmad Arjun. 2023. "Analisis Kiamat Di Dalam Q.S. Al-Qiyamah (Kajian Semiotika Roland Barthes)." Sekolah Tinggi Agama Islam (Stai) Al-Anwar Sarang Rembang.
- Ageng Saepudin Kanda, Ranti Kivania. 2024. "Dampak Toxic Relationship Terhadap Kesehatan Mental." *SAMMAJIVA: Jurnal Penelitian Bisnis dan Manajemen* 2(1): 119.
- Ahmad Faaza Hudzaifah, Ahmad Fauzi. 2023. "TOSHIHIKO IZUTSU DAN MAKNA SEMANTIK ATAS DIN DALAM AL - QUR'AN: STUDI BUKU RELASI TUHAN DAN MANUSIA." *Jurnal AT-TAHFIDZ Jurnal Ilmu Al-Qur'andan Tafsir* 4(2): 150.
- Alqowi, Yahya Aby. 2023. "Kisah Nabi Adam Dalam Al-Qur'an (Analisis Seiotika Roland Barthes)." Universitas Islam Negeri Mataram.
- Amin, Muhammad Habib Izzuddin. 2024. "Nahl Sebagai Simbol: Analisis Semiotika Roland Barthes Terhadap QS. An-Nahl Ayat 68-69." *Ta'wiluna: Jurnal Ilmu Al-Qur'an, Tafsir dan Pemikiran Islam* 5(3): 689.
- Aminah, Afifatur Rasyidah Insan Nasyithatul. 2023. "Makna Kata Syiban Dalam Al-Qur'an: Aplikasi Teori Semiotika Roland Barthes Terhadap QS. Al-Muzammil (73):17." *Ulil Albab: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2(10): 4667.
- Andi Saadillah, Nanda Saputra, Muh. Alwi Suhajardita. 2023. "Analisis Penyebab Penggunaan Kata Toxic Di Kalangan Mahasiswa." *Jurnal Bastra* 8(2): 211.
- Anisya Rahmadani, Kuncoro Bayu Prasetyo. 2024. "Ketahanan Sosial Keluarga Multiagama Dalam Menghadapi Dinamika Pluralitas Masyarakat Desa Linggoasri." *Indonesian Journal of Anthropology* 9(2): 109–10.
- Annisa Nurul Fadhilla, Ismandianto. 2023. "Semiotika Umberto Eco Dalam Representasi Perempuan Film Animasi Disney Raya and the Last Dragon."

- Medium : Jurnal Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau* 11(1): 129.
- Aulia, Yosi Vanesa. 2022. "Mengungkap Makna 'Abaqo' Nabi Yunus Dalam Al-Qur'an (Aplikasi Semiotika Roland Barthes Terhadap QS. As-Saffat: 140)." *jurnal Semiotika kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 2(1).
- Bahri, Saiful. 2022. "Semiotika Komunikasi Sebagai Satu Pendekatan Memahami Makna Dalam Komunikasi." *JURNAL AL-FIKRAH* 11(2): 184.
- Bakar, Abd. Syukur Abu, Muhammad Rusydi. 2022. "Relansi Gender Dalam Semiotika Sastra Arab: Perpsektif Semiotika Roland Barthes." *Jurnal Ilmu Studi Ushuluddin dan Filsafat* 18(1): 95–97.
- Cahyono, Aris Dwi. 2021. "Kkm). (Library Research) Peranan Pengembangan Manajemen Kinerja Tenaga Administrasi Kesehatan Terhadap Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas." *Jurnal Ilmiah Pamenang - JIP* 3(2): 30–31.
- Dayu, Badar Sabawana Arga, and Muhamad Rifat Syadli. 2023. "Memahami Konsep Semiotika Ferdinand De Saussure Dalam Komunikasi." *LANTERA: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 01(02): 154–55.
- Endang Sri Indrawati, Darosy Endah Hyoscyamina, Novi Qonitatin, Zaenal Abidin. 2014. "Profil Keluarga Disfungsional Pada Penyandang Masalah Sosial Di Kota Semarang." *Jurnal Psikologi Undip* 13(2): 122.
- Furqan, Aditya Faruq Al. 2025. "Dialog Orang Tua Dengan Anak Kajian Tafsir Al-Qurthubi Dan Al-Mishbah." *WATHAN: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 2(1): 109.
- Ghea Cantika Noorsyarifa, Meilanny Budiarti Santoso. 2023. "Fungsi Keluarga Dalam Pencegahan Kenakalan Remaja." *Share: Social Work Journal* 13(1): 34.
- Ghoffar, M. 'Abdul. 2008. *Pustaka Imam Asy-Syafi'i Tafsir Ibnu Katsir*. 1st ed. Jakarta.
- Gina, Nur Rizki Al. "Mengatasi Problematika Keluarga : Dampak Faktor Eksternal Terhadap Kehidupan Rumah Tangga." *E Jurnal STITPTN*: 3–4.
- Hasibuhan, Rusli. 2002. "MEMAHAMI DIMENSI WAKTU DALAM BAHASA ARAB (Studi Gramatika)." *Jurnal Bhahasa dan tata bahasa arab* 1(1): 4–5.
- Hidayatullah, Stnan. 2004. "Kisah Musa Dan Khidir Dalam Al-Qur'an Surat Al-Kahfi: 66-82 (Studi Kritis Dengan Pendekatan Semiotika Roland Barthes)." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Ikhlās, Putra. 2022. "The Role Model of Prophet Yusuf as a Youth According to Wahbah Al-Zuhaili." *Takwil: Journal of Quran and Hadith Studies* 1(1): 91.
- Ilham Akbar Habibie, Moh. Azwar Hairul. 2023. "Mitologi Sedekah: Penerapan Semiotika Roland Barthes Pada Q.S. AlBaqarah [2]: 271." *Al-Qudwah Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis* 1(1): 30.
- Insan, Hakimah Marwah. "Analisis Peran Ayah Terhadap Pengasuhan Anak Dalam Membangun Ketahanan Keluarga Sebagai Pondasi Ketahanan Nasional." : 4.
- Jauhar Azizi, Dasrizal, Sihabussalam. 2021. "Konsistensi Penerapan Metode Mawdui Dalam Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Tahun 2019-2021." *Mutawatir: Jurnal Keilmuan Hadith* 11(2): 335.
- Kayla Zahra Izzatiya, Clarissa Frizka Anggaeni, Shakira Bilqis Amali, Dien Azizah, Leonardo Iskandar Zulkarnain. 2023. "Analisis Toxic Parenting Terhadap Tingkat Kestabilan Mental Anak Masa Kini." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 3(2): 86.
- Lathifatul Maula. 2020. "Disfungsi Keluarga Dan Dampaknya Terhadap Kenakalan Remaja Di Desa Karangmangu Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang (Analisis Bimbingan Konseling Keluarga Islami)." Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Maimunah. 2016. "Konflik Psikologis Kisah Yusuf Dalam Al-Qur'an." *al - i l t i z a m* 1(2): 27.
- Manzur, Ibnu. 1998. Dar al-Ma'rifah *Lisanul Arab*. Beirut, Lebanon.
- Moch. Hasan Hafani, Muhammad Nahidh Buldani. 2024. "PATRIARKI DAN KEKUASAAN: BAGAIMANA LAKI-LAKI MENGENDALIKAN KEHIDUPAN DALAM KELUARGA." *Jurnal Kajian Hukum Keluarga Islan* 7(1): 1–2.
- Muhamad Jamaludin, Nur Aini, Ahmad Sihabul Millah. 2021. "Mitologi Dalam QS. Al-Kafirun Perspektif Semiotika Roland Barthes." *Jurnal Jalsah: The Journal of al-Quran and as-Sunnah Studies* 1(1): 45.
- Muhibuddin. 2024. "Hambatan Dan Kegagalan Komunikasi Keluarga Antara Orang Tua Dan Anak (Komunikasi Efektif Dalam Perspektif Islam Dan Psikologi)." *JURNAL AN-NASYR: JURNAL DAKWAH DALAM MATA TINTA* 11(2): 165.
- Mustary, Emilia. 2021. "Pemaafan Dan Kesejahteraan Psikologis Individu." *Indonesian Journal of Islamic Counseling* 3(2): 1.
- Nadila, Hamsa, St. Fauziah. 2024a. "Kisah Nabi Nuh A.S Dalam Al-Qur'an Al-

- Karim(Kajian Analisis Intrinsik).” *Al Syamail: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* 1(1): 97.
- . 2024b. “Kisah Nabi Nuh A.S Dalam Al-Qur’an Al-Karim (Kajian Analisis Intrinsik).” *Al Syamail: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* 1(1): 97–98.
- Nafiuddin. 2020. “Kisah Nabi Yunus Dalam Al-Qur’an: Analisis Semiotika Roland Barthes.” Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Najamudin, and Surahman Hidayat. 2024. “Pendidikan Agama Islam Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Dan Akhlak Mulia (Study Tentang Implementasi Nilai-Nilai Islam Dalam Kehidupan Sehari-Hari).” *PROSEMNASIPAF* 1(2): 2.
- Neva Avida, Jati Arifiyanti, Joko Mulyono. 2025. “Pengasuhan Toxic Dalam Keluarga Dengan Keterbatasan Ekonomi Di Desa Wringin Putih Kecamatan Muncar.” *Jurnal Entitas Sosiologi* 14(107).
- Nikmatus, Ilza Catur, and Qoni’ah Nur Wijayanti. 2024. “PERAN KOMUNIKASI KELUARGA DALAM MENGATASI TOXIC PARENTS BAGI KESEHATAN MENTAL ANAK.” *JURNAL MEDIA AKADEMIK (JMA)* 2(1): 1.
- Olfah, Hj. Hamida. 2019. “KELUARGA IDEAL (Menurut Prof. Dr. Zakiah Daradjat).” *AN-NAHDAH: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 12(2): 2.
- Panji Wibisono, Yunita Sari. 2021. “ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES DALAM FILM BINTANG KETJIL KARYA WIM UMBOH DAN MISBACH YUSA BIR.” *Jurnal Dinamika Ilmu Komunikasi* 1(1): 32.
- Putra, Noval Aldiana. 2018. “Kisah Aṣḥāb Al-Sabt Dalam Al-Qur’an: Analisis Semiotika Roland Barthes.” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Putu Krisdiana Nara Kusuma, Iis Kurnia Nurhayati. 2017. “ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES PADA RITUAL OTONAN DI BALI.” *Jurnal Manajemen Komunikasi* 1(2): 201.
- Rae, Adam. 2025. “Analisis QS. Al-Zalzalah [99] Perspektif Semiotika Roland Barthes.” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Rahmawati, Isnaini. “Semiotik Teks Roland Barthes Dalam Kehidupan Kontemporer Umat Beragama Mengenai Fenomena Padu Padan Kebaya.” : 3.
- Rifa’i, Fuad. 2022. “Kontekstualisasi Kisah Nabi Yusuf Bagi Generasi Milenia.” *a’wiluna: Jurnal Ilmu Al-Qur’an, Tafsir dan Pemikiran Islam* 3(2): 197–98.

- Rizal Dj. Kasim¹, Zainuddin Soga, and Alivia Heratika Mamonto. 2022. "Analisis Semiotik Ferdinand de Saussure Terhadap Nilai-Nilai Da'wah Pada Film Nussa Dan Rara." *Komunida: Media Komunikasi dan Dakwah* 12(2): 199.
- Rokhmadi. 2015. "HUKUMAN RAJAM BAGI PELAKU ZINA MUHSHAN DALAM HUKUM PIDANA ISLAM." *Jurnal at-Taqqaddum* 7(2): 311.
- RUSTINA. 2022. "Keluarga Dalam Kajian Sosiologi." *MUSAWA* 14(2): 249–51.
- Sakinah, Ekatul Hilwatis. 2023. "Bullying Dalam Al-Qur'an (Analisis Semiotika Roland Barthes Terhadap Qs. Al-Hujurat (49): 11)." *Jurnal At-Tahfidz: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 5(1): 85.
- Saputri, Yesa Gusra. 2023. "Analisis Semiotika Roland Barthes Terhadap Al-Qur'an Surat Al-A'raf 176 Tentang Perumpamaan Orang-Orang Yang Mendustakan Ayat-Ayat Allah." UIN Imam Bonjol Padang.
- Saputri, Yosi Rani. 2023. "Kisah Pengasuhan Maryam Dalam Al-Qur'an Perspektif Semiotika Roland Barthes." UIN Imam Bonjol Padang.
- Sari, Itika Purnama et al. 2021. "Analisis Makna Konotasi Dalam Lirik Lagu Bertaut Karya Nadin Amizah." *Diksa: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 7(1): 24.
- Saskia, KNadia Nurul, Fairus Prihatin Idris, and Sumiaty. 2023. "Perilaku Toxic Relationship Terhadap Kesehatan Remaja Di Kota Makassar." *Window of Public Health Journal* 4(3): 526.
- Septiana, Rina. 2019. "MAKNA DENOTASI, KONOTASI DAN MITOS DALAM FILM WHO AM I KEIN SYSTEM IST SICHER (SUATU ANALISIS SEMIOTIK)." *Jurnal Skripsi*: 6.
- Seren Dipity MayPutri, Angga Kusuma Dawami. 2024. "KAJIAN SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE KARYA LUKIS SILVIE MAHDAL 'THE GARDEN OF SELF-LOVE.'" *Arty: Jurnal Seni Rupa* 13(1): 10–11.
- SHIHAB, M. QURAISH. 2002. Penerbit Lentera Hati *TAFSIR AL-MISHBAH Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an Volume 6*.
- Shihab, Muhammad Quraish. 2008. Pustaka imam syafi'i *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta.
- Sitepu, Linda, and yeti Nurmala. 2022. "Mengenali 'Toxic Relationship' Dalam Keluarga Di Universitas Potensi Utama." *JUDIMAS (Jurnal Inovasi Pengabdian Kepada Masyarakat)* Vol 3(2).
- Subaryana. 2022. "Telaah Semiotika Dalam Sejarah Dan Budaya Study Of

Semiotics In History And Culture.” *AKADEMIKA: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 21(1): 12.

Supriadi, Agus. 2019. “Kisah Nabi Ibrahim Sebagai Role Model Keluarga.” *Ulumuddin: Journal of Islamic Legal Studies* 12(2): 94.

“Surat Maryam Ayat 41.” *tafsirweb.com*. <https://tafsirweb.com/5090-surat-maryam-ayat-44.html> (January 6, 2026).

Surya Dita, Awaliyah Musgamy, Muh. Khumaidi Ali. 2026. “Kisah Nabi Yusuf A.S. Sebagai Model Pendidikan Karakter Dalam Qashash Al-Qur’an.” *Al-Ilmiya Jurnal Pendidikan islam* 1(4): 1778.

Syamsurijal, Munzir Hitami, Kadar M. Yusuf. 2023. “Analisis Kisah Nabi Ibrahim Dalam Al-Qur’an Perspektif Pendidikan.” *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan* 20(1): 125.

“Tafsir Ibnu Katsir Terjemah Al Qur’an, Tafsir Al Qur’an, Ilmu Al Qur’an, Software Al Qur’an, Ebook Al Qur’an, Tilawah Al Qur’an, Murattal Al Qur’an.” <http://www.ibnukatsironline.com/2015/05/tafsir-surat-hud-ayat-41-43.html> (January 6, 2026).

Wijaya, Roma. 2021. “MaknaSyifadalam Al-Qur’an(Analisis Semiotika Roland Barthes Pada QS Al-Isra 82).” *Al-Adabiya:JurnalKebudayaanandanKeagamaan* 16(2).

Yadi, Nofri, Rusydi AM, and Efendi. 2020. “Makna Simbolik Dalam Al-Qur’an (Studi Komparatif Tafsir AlAzhar Dan Tafsir Al-Munir).” *Ranah Research: Journal of multi displicinary Research and development* 3(1): 209–10.

ZURNAFIDA. 2024. “FRENEMIES DALAM QS. YUSUF (Analisis Interdisipliner Tafsir Maqashidi, Psikologi Dan Sosiologi).” UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO.